

**Pemetaan Tren Riset dalam Manajemen Pendidikan:  
Studi Bibliometrik dengan VOSviewer (2019-2023)****Agus Mulyanto<sup>1</sup>, Dani Wardani<sup>2</sup>, Sunsun P. Yogaswara<sup>3</sup>, Ida Rukhaida<sup>4</sup>**<sup>1,2,3,4</sup> Program Doktorat Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Nusantara, Kota Bandung, Indonesia

Jl. Soekarno Hatta No.530, Sekejati, Kec. Buahbatu, Kota Bandung, Jawa Barat 40286

[agusmulyanto@uninus.ac.id](mailto:agusmulyanto@uninus.ac.id)<sup>1</sup>, [d4n1w4rd4n1@gmail.com](mailto:d4n1w4rd4n1@gmail.com)<sup>2</sup>, [sunsunyogaswara32@admin.smk.belajar.id](mailto:sunsunyogaswara32@admin.smk.belajar.id)<sup>3</sup>,  
[rukhaidaida078@gmail.com](mailto:rukhaidaida078@gmail.com)<sup>4</sup>**ABSTRAK**

Banyak peneliti, termasuk akademisi dan praktisi, telah melakukan studi tentang topik manajemen pendidikan. Dari banyaknya hasil penelitian tema manajemen pendidikan, perlu ada pemetaan supaya memudahkan para peneliti lainnya untuk melihat sebaran hasil penelitian mengenai manajemen pendidikan. Sangat krusial untuk memetakan hasil-hasil penelitian tentang manajemen pendidikan agar dapat diketahui apa saja yang telah diteliti, sehingga menghindari duplikasi dalam riset. Penelitian ini bertujuan untuk melihat tren penelitian terkait manajemen pendidikan pada database Scopus. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif (statistik) dengan metode Bibliometric Analysis. Analisis bibliometrik dibagi menjadi empat tahapan yaitu pertama menentukan tujuan dan ruang lingkup studi, kedua menggunakan teknik analisis pemetaan ilmu yang berhubungan dengan manajemen pendidikan, ketiga mengumpulkan data yang diambil dari database Scopus dengan memasukkan kata kunci "education management" dari rentang waktu 2019-2023. Selain itu pencarian dibatasi dengan menggunakan tipe dokumen berupa artikel, tipe sumber berupa jurnal dan bahasa sumber digunakan memakai bahasa Inggris. Keempat hasil pengumpulan data dipetakan berdasarkan jumlah publikasi per tahun, kemudian menggunakan aplikasi VOSviewer untuk melihat trend kolaborasi dan jaringan negara, kutipan, fokus penelitian dan kata kunci penelitian serta tema baru pada bidang manajemen pendidikan dari rentang 2019-2023. Hasil penelitian menunjukkan tren publikasi terkait manajemen pendidikan meningkat dalam beberapa tahun terakhir, meskipun tahun 2020 sempat mengalami penurunan. China dan Indonesia merupakan dua negara yang memiliki pengaruh besar dalam bidang ini. Adapun fokus penelitian terkait manajemen pendidikan, diantaranya: 1) human, humans, dan education, 2) information management, big data, dan colleges and universities, 3) decision making, higher education, dan management informations, 4) data mining, management systems, dan high educations, dan 5) education management, students, dan education computing. Adapun tema baru pada bidang ini yaitu association rules, data technologies dan student education. Kelima Fokus penelitian dan tema baru dalam bidang ini bisa menjadi acuan bagi penelitian mendatang yang berkeinginan mengeksplorasi manajemen pendidikan, guna menentukan area spesifik yang akan diteliti.

*Kata Kunci: Tren Riset, Manajemen Pendidikan, Bibliometrik Analisis, Scopus, VOSviewer.*

**ABSTRACT**

Many researchers, including academics and practitioners, have conducted studies on the topic of educational management. From the many research results on the theme of education management, there needs to be mapping to make it easier for other researchers to see the distribution of research results on education management. It is crucial to map the results of research on education management so that what has been researched can be known and duplication in research can be avoided. This study aims to see research trends related to education management in the Scopus database. The approach in this study uses quantitative (statistical) with the Bibliometric Analysis method. Bibliometric analysis is divided into four stages, namely first determining the purpose and scope of the study, second using science mapping analysis techniques related to education management, collecting data taken from the Scopus database by entering the keyword "education management" from the 2019-2023 time frame. In addition, the search is limited to using document

types in the form of articles, source types in the form of journals and source languages used in English. The four data collection results were mapped based on the number of publications per year, then using the VOSviewer application to see collaboration trends and country networks, citations, research focus and research keywords as well as new themes in the field of education management from 2019-2023. The results showed that the trend of publications related to education management has increased in recent years, although in 2020, it decreased. China and Indonesia are two countries that have significant influence in this field. The research focuses on education management, including 1) human, humans, and education; 2) information management, big data, and colleges and universities; 3) decision-making, higher education, and management information; 4) data mining, management systems, and high educations, and 5) education management, students, and education computing. The new themes in this field are association rules, data technologies and student education. The five research focuses, and contemporary themes in this field can be a reference for future research that wants to explore education management in order to determine the specific area to be researched.

*Keywords: Research Trends, Education Management, Bibliometric Analysis, Scopus, VOSviewer.*

## **1. PENDAHULUAN**

Dalam beberapa dekade terakhir, bidang manajemen pendidikan telah mengalami kemajuan yang signifikan (Jian Dai, 2022). Hal ini mencerminkan perubahan paradigma dalam cara institusi pendidikan merespons kebutuhan masyarakat yang terus berkembang (Al-Kubaisi et al., 2022). Perkembangan ini memiliki kepentingan tidak hanya dalam ranah akademik, tetapi juga dalam praktik pendidikan secara global. Sebagaimana dijelaskan oleh (Ihsan Dacholfany et al., 2023), penelitian dalam manajemen pendidikan telah mengalami perubahan dalam produksi pengetahuan, pendekatan, dan lokasi, menunjukkan pentingnya pemahaman yang lebih mendalam tentang tren ini. Dengan meningkatnya pengakuan akan pentingnya pendidikan berkualitas tinggi dalam mendorong kemajuan sosial dan ekonomi, penelitian dalam manajemen pendidikan telah menjadi semakin relevan.

Teknologi digital, misalnya, telah merevolusi cara pembelajaran dan pengajaran, memaksa para pendidik dan manajer pendidikan untuk menyesuaikan strategi dan metode mereka (Pugacheva et al., 2020). Kondisi global, termasuk revolusi industri 4.0 dan pandemi COVID-19, telah memacu peningkatan penggunaan metode pembelajaran online dan jarak jauh serta memunculkan pertanyaan baru tentang efektivitas dan aksesibilitas pendidikan (Rodrigues et al., 2020a).

Penelitian manajemen pendidikan telah berkembang untuk mencakup berbagai topik, dari kepemimpinan pendidikan dan kebijakan pendidikan hingga inovasi dalam pengajaran dan pembelajaran (Somantri, 2020). Sebagai contoh, dalam penelitian (Daryono, 2023), mengeksplorasi tren penelitian kurikulum tersembunyi dan implikasinya untuk manajemen kelas, menyoroti pentingnya memahami aspek-aspek tersembunyi dalam pendidikan.

Pendekatan interdisipliner dalam penelitian manajemen pendidikan juga telah menjadi semakin penting. Kolaborasi antara ahli pendidikan, psikolog, sosiolog, dan profesional di bidang lain telah menghasilkan perspektif yang lebih holistik dan terintegrasi (Herman, 2021). Hal ini memungkinkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana faktor-faktor seperti kebijakan publik, perubahan sosial, dan inovasi teknologi saling berinteraksi dan mempengaruhi manajemen pendidikan. Tambahan lagi, penelitian yang diterbitkan oleh *Advanced Research Publications*, menyoroti tren Green-HRM dan efeknya pada lingkungan kerja institusi pendidikan, menunjukkan pentingnya aspek sumber daya manusia dalam manajemen pendidikan (Tamang, 2022).

Dalam rangka memberikan wawasan yang lebih terstruktur dan mendalam tentang perkembangan ini, penelitian bertujuan untuk melakukan analisis tren penelitian bidang manajemen pendidikan dari tahun 2019-2023 dengan menggunakan analisis bibliometrik

(Glänzel & Leuven, 2003). Menggunakan VOSviewer (van Eck & Waltman, 2010), sebuah alat canggih untuk analisis bibliometrik dan visualisasi jaringan ilmiah, penelitian ini akan mengidentifikasi dan memetakan tren utama, hubungan kolaboratif, dan area fokus dalam literatur manajemen pendidikan. Analisis ini tidak hanya akan menyoroti topik-topik yang telah mendominasi bidang ini selama periode tersebut tetapi juga akan mengungkapkan bagaimana interaksi antara berbagai tema dan peneliti telah berkembang seiring waktu.

Penelitian ini, yang berjudul "Pemetaan Tren Riset dalam Manajemen Pendidikan: Studi Bibliometrik dengan VOSviewer (2019-2023)", menempati posisi unik dan menawarkan kebaruan dibandingkan dengan penelitian terdahulu dalam beberapa aspek penting. Pertama, fokus penelitian pada periode waktu terkini (2019-2023) memungkinkan untuk menangkap dan menganalisis tren terbaru dalam manajemen pendidikan, memberikan wawasan yang belum tentu tersedia dalam studi sebelumnya yang mungkin mengeksplorasi periode yang lebih lama. Kedua, penggunaan VOSviewer untuk analisis bibliometrik menambahkan dimensi baru dalam penelitian ini, terutama melalui visualisasi data yang lebih intuitif dan interaktif, yang mungkin tidak sepenuhnya dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya.

Selain itu, penelitian ini menekankan pada identifikasi dan analisis hubungan kolaboratif dan jaringan di antara peneliti dan institusi, menawarkan perspektif baru yang mungkin tidak sepenuhnya ditangkap oleh studi bibliometrik sebelumnya. Dengan mempertimbangkan dampak global dari peristiwa terkini seperti pandemi COVID-19, penelitian ini juga dapat menawarkan pemahaman baru tentang bagaimana manajemen pendidikan telah beradaptasi dan berevolusi dalam menghadapi tantangan global (Rodrigues et al., 2020a).

Kebaruan penelitian ini juga terletak pada kemampuannya untuk mengintegrasikan analisis dari berbagai dimensi, memberikan gambaran yang lebih holistik tentang bidang manajemen pendidikan dan potensi untuk mengidentifikasi area riset baru serta celah penelitian yang belum ditangani. Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan memberi sumbangan penting untuk perkembangan kebijakan pendidikan dan praktek manajemen pendidikan, yang didasarkan pada tren dan pola terbaru yang telah teridentifikasi.

Penelitian ini memiliki urgensi yang signifikan dalam konteks pendidikan saat ini, yang ditandai oleh perubahan cepat dan tantangan baru. Pertama, dengan fokus pada periode 2019-2023, penelitian ini menangkap dinamika terkini dalam manajemen pendidikan, termasuk dampak pandemi COVID-19 yang telah mengubah banyak aspek pendidikan secara global. Analisis ini penting untuk memahami bagaimana institusi pendidikan, pendidik, dan pembuat kebijakan telah menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah dengan cepat, serta untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian dan sumber daya lebih lanjut.

Kedua, penggunaan VOSviewer untuk analisis bibliometrik memungkinkan visualisasi yang efektif dari jaringan kompleks dalam literatur manajemen pendidikan. Ini membantu dalam mengidentifikasi tren utama, hubungan kolaboratif, dan area fokus yang muncul, yang sangat penting untuk mengarahkan penelitian dan praktik masa depan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan tentang status saat ini dari manajemen pendidikan tetapi juga membantu dalam merumuskan arah strategis untuk penelitian dan kebijakan pendidikan di masa depan.

Ketiga, dalam konteks globalisasi dan perubahan sosial yang cepat, penelitian ini memberikan pemahaman yang diperlukan tentang bagaimana manajemen pendidikan beradaptasi dengan kebutuhan yang beragam dan bagaimana praktik terbaik dapat dibagikan dan diimplementasikan di berbagai konteks. Ini sangat relevan untuk memastikan bahwa pendidikan terus berkembang dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat yang berubah.

Terakhir, penelitian ini memiliki potensi untuk mengungkap celah dalam literatur manajemen pendidikan, menyoroti area yang belum diteliti secara memadai. Hal ini sangat

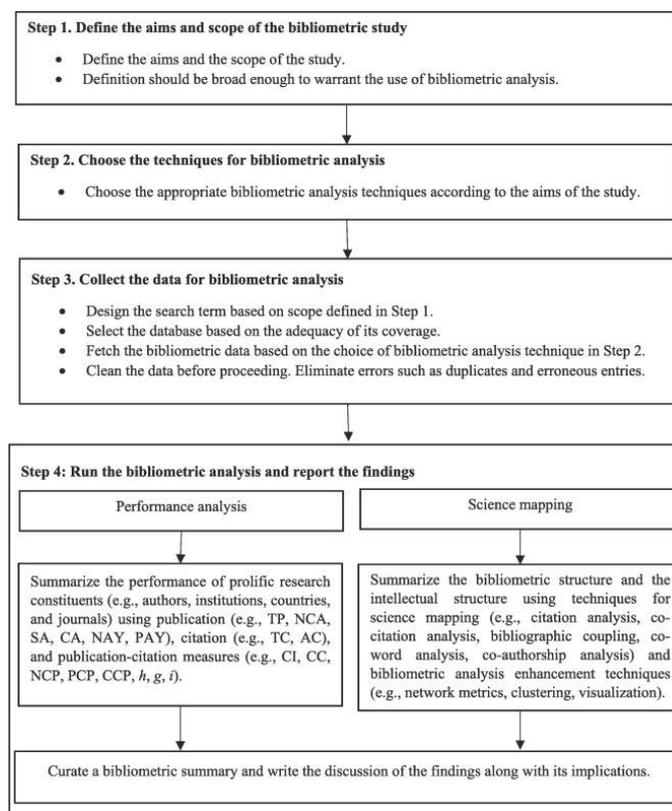
penting untuk memastikan bahwa penelitian masa depan ditujukan pada isu-isu yang paling kritis dan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap teori dan praktik dalam manajemen pendidikan.

Tujuan dari penelitian ini mencakup: 1) Mengamati tren publikasi dalam bidang manajemen pendidikan dari database Scopus berdasarkan tahun penerbitannya; 2) Meninjau tren kutipan dalam penelitian manajemen pendidikan dari database Scopus sesuai dengan tahun penerbitannya; 3) Mengkaji distribusi geografis publikasi dan interaksi antarnegara dalam penelitian manajemen pendidikan menggunakan database Scopus; 4) Meneliti fokus dan inovasi dalam penelitian manajemen pendidikan yang tercatat di database Scopus..

Dengan demikian, penelitian ini berupaya untuk memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman kita tentang manajemen pendidikan sebagai bidang penelitian yang dinamis. Melalui analisis bibliometrik, Peneliti berharap untuk menawarkan perspektif baru tentang bagaimana penelitian dalam manajemen pendidikan telah berevolusi dan bagaimana hal ini mencerminkan perubahan dalam praktik pendidikan dan kebijakan pendidikan secara global.

## 2. METODE PENELITIAN

Kajian yang dijadikan dasar dalam penelitian ini menggunakan studi literatur (Alfitman et al., 2019) terhadap hasil penelitian mengenai manajemen pendidikan. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif (statistik) dengan metode Bibliometric Analysis dan aplikasi VOSviewer untuk memetakan hasil penelitian (Ilham Muhammad & Fadli Agus Triansyah, 2023). Dalam kajian (Donthu et al., 2021) menerapkan analisis bibliometrik terhadap tema tertentu, maka tahapan yang harus dilakukan seperti pada gambar 1.



Gambar 1 Tahapan dalam Penelitian Bibliometrik

Pada tahap awal yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya menentukan tujuan dan ruang lingkup studi bibliometrik, diantaranya: Tujuan dari studi untuk mengetahui pola publikasi, penulis yang berkontribusi, topik utama, pola kolaborasi, dan implikasi analisis bibliometrik. Serta ruang lingkup untuk studi ini berkaitan dengan kata kunci: “education management”.

Tahap kedua teknik untuk analisis bibliometrik menggunakan analisis pemetaan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan manajemen pendidikan (dianalisis dari analisis kutipan, analisis kutipan bersama, kata bersama dan penulisan bersama) serta penampilan pemetaan hasil penelitian dengan aplikasi VOSviewer.

Tahap ketiga, mengumpulkan data untuk analisis bibliometrik. Sebagai sumber data utama, peneliti memilih database ilmiah terkemuka, Scopus, yang dikenal akan aksesnya ke jurnal ilmiah peer-reviewed. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang valid dan dapat diandalkan untuk analisis bibliometrik. Dalam hal teknik pengumpulan data, Peneliti memasukan kata petunjuk “education management” pada pencarian kata kunci, abstrak dan judul tulisan pada tanggal 25 Desember 2023 pukul 09.04 wib. Dari pembatasan kata petunjuk, terkumpul data awal sebanyak 2.606 tulisan. Setelah itu dilakukan penetapan kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat, termasuk rentang tahun publikasi dari 2019 hingga 2023, tipe dokumen berupa artikel, tipe sumber berupa jurnal dan tulisan yang berbahasa Inggris. Dari pembatasan tersebut Peneliti menemukan dokumen yang lebih spesifik dengan sejumlah 616 dokumen. Selanjutnya, Peneliti mengumpulkan data metadata dari publikasi yang terpilih, termasuk judul, penulis, afiliasi, tahun publikasi, abstrak, kata kunci, dan referensi, yang sangat penting untuk analisis lebih lanjut dalam bentuk format file csv dan ris.

Dalam tahap analisis data, pertama-tama mengalihkan data csv ke microsoft excel supaya dapat diolah lebih lanjut. Dari dataset kemudian dilakukan proses kelayakan. Pada proses ini peneliti melakukan secara manual menyortir data yang tidak terdapat kata education management pada bagian judul tulisan, abstrak, dan kata kunci. Peneliti membersihkan dan membuang dataset yang tidak terdapat kata education management untuk memastikan konsistensi dan akurasi dan didapatkan sejumlah 560 dokumen yang memenuhi dan layak untuk diproses serta dimasukkan ke tahap selanjutnya. Dataset hasil sortir ini kemudian diimpor ke dalam perangkat lunak VOSviewer untuk dianalisis lebih lanjut dan visualisasi.

Pada tahap keempat, Peneliti melakukan serangkaian analisis bibliometrik, termasuk analisis ko-kutipan untuk mengidentifikasi hubungan antara berbagai penelitian dalam bidang manajemen pendidikan, analisis jaringan untuk menilai kolaborasi antara penulis dan negara asal, serta analisis kata kunci untuk mengetahui topik dan tren utama dalam literatur. Selain itu, Peneliti menggunakan VOSviewer untuk menciptakan visualisasi grafis dari hasil analisis, termasuk peta jaringan, peta ko-kutipan, dan peta kata kunci, yang sangat membantu dalam interpretasi dan penyajian temuan penelitian. Pendekatan ini memungkinkan Peneliti secara komprehensif memahami dan memetakan tren riset dalam manajemen pendidikan, memberikan wawasan yang berharga bagi para peneliti dan praktisi di bidang ini.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **Tren Publikasi**

Gambar 2 menunjukkan tren publikasi mengenai topik manajemen pendidikan dari tahun 2019 hingga 2023. Sejumlah 560 publikasi dikategorikan berdasarkan tahun penerbitannya, seperti yang terlihat pada Gambar 2:



Gambar 2 Grafik Jumlah Penelitian dari Tahun 2019-2023

Berdasarkan analisis grafik "Jumlah Penelitian dengan Kata Kunci Educational Management dari Tahun 2019-2023", dapat disimpulkan bahwa jumlah penelitian di database Scopus mengalami tren positif selama periode tersebut. Jumlah penelitian meningkat dari 95 pada tahun 2019 menjadi 150 pada tahun 2023. Peningkatan ini terjadi secara konsisten setiap tahun, kecuali pada tahun 2020 yang mengalami penurunan cukup signifikan dari 95 menjadi 66 dokumen.

Peningkatan jumlah penelitian ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti peningkatan anggaran penelitian, meningkatnya minat dan kesadaran akan pentingnya penelitian, kebijakan pemerintah yang mendorong penelitian, serta perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang membuka peluang penelitian baru (Pugacheva et al., 2020).

Untuk lebih mendalami faktor-faktor yang berkontribusi pada fluktuasi jumlah penelitian, khususnya pada tahun 2020, diperlukan analisis tambahan. Analisis ini harus mempertimbangkan aspek-aspek seperti dampak pembatasan aktivitas akibat pandemi Covid-19 di awal tahun 2020, evolusi dalam bidang penelitian, sumber-sumber pendanaan, institusi yang berpartisipasi, dan lain-lain.

#### Tren Kutipan

Tabel 1 menampilkan tren kutipan dalam manajemen pendidikan dari tahun 2019 hingga 2023. Mirip dengan tren publikasi, ada 560 publikasi yang diklasifikasikan berdasarkan tahun penerbitannya. Tabel ini akan mengeksplorasi total publikasi per tahun, nilai NCP, TC, C/P, dan lain-lain, seperti yang tercantum dalam Tabel 1 berikut:

Table 1 Citation Analysis of Publication

Years	TP	NCP	TC	C/P	h	g
2019	95	847	21175	822	15	25
2020	66	1805	45125	976	17	37
2021	105	1745	58167	881	16	36
2022	143	1145	57250	426	14	25

2023	150	482	48200	153	8	14
------	-----	-----	-------	-----	---	----

Notes:

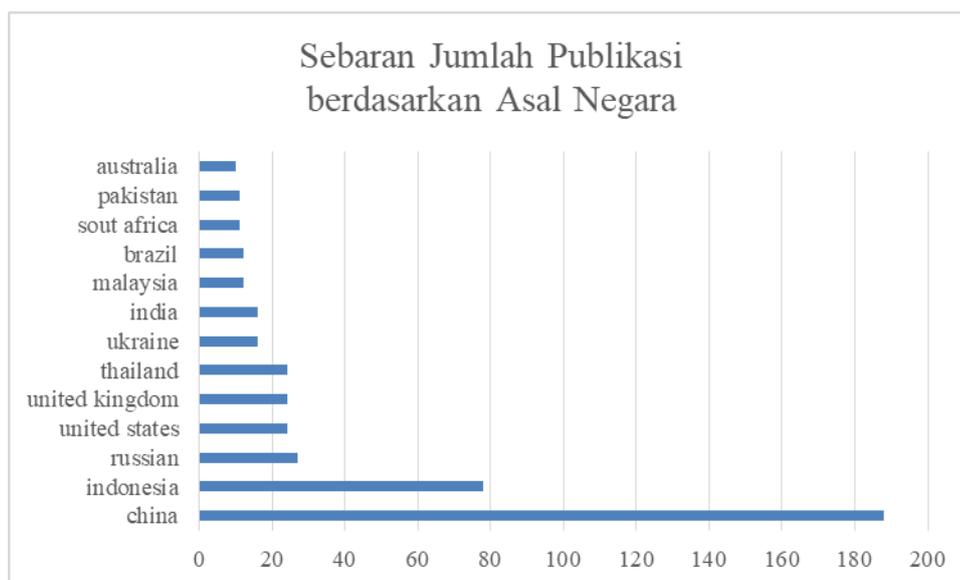
TP=Total of Publication, NCP=Number of Cited Publication, TC=Total Citations, C/P=Average Citations per Publications, h=h-index, g=g-index.

Berdasarkan data di Tabel 1, terlihat bahwa tahun 2020 memiliki Nilai NCP (Normalized Citation Performance) tertinggi dibandingkan tahun-tahun lain. Ini mungkin terjadi karena jumlah publikasi pada tahun tersebut masih relatif lebih sedikit, sehingga mendapat lebih banyak kutipan. Selanjutnya, dari segi Total Citation (TC), publikasi pada tahun 2021 mendapatkan jumlah sitasi terbanyak dibandingkan tahun-tahun lain, dengan total 58,167 sitasi.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa publikasi tahun 2020 memiliki nilai h-index paling tinggi, yaitu 17. Ini menandakan bahwa tahun 2020 juga memberikan dampak signifikan terhadap penelitian ini. Ada 15 publikasi dari tahun tersebut yang telah dikutip, dengan total 45,125 sitasi. Paling tidak, setiap dari 17 publikasi tersebut telah dikutip sebanyak 976 kali.

#### Sebaran Geografis dan Hubungan Antar Negara

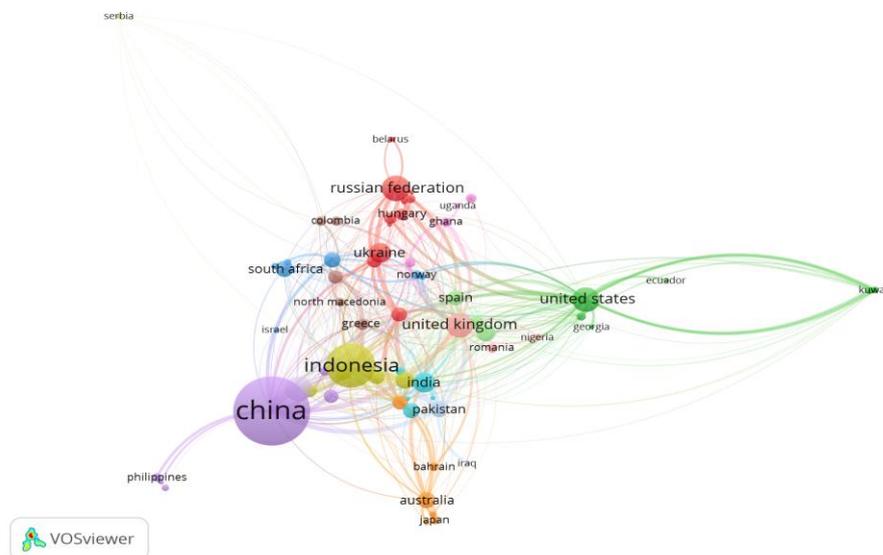
Gambar 3 menampilkan negara-negara asal penulis yang memiliki setidaknya 10 publikasi. Dari 74 negara yang berkontribusi, ada 13 negara yang memenuhi kriteria minimal 10 publikasi. Distribusi geografis dari negara-negara asal penulis ini dapat dilihat pada gambar tersebut.



Gambar 3 Distribusi Geografis Publikasi

Berdasarkan Gambar 3, terlihat bahwa China merupakan negara paling dominan dalam penelitian manajemen pendidikan, yang ditandai dengan jumlah publikasi tertinggi dari negara tersebut, yaitu sebanyak 188 dokumen. Indonesia menempati posisi kedua dengan total 78 dokumen publikasi.

Gambar 4 menggambarkan pola kerjasama antarnegara dalam penelitian. Dalam tahap ini, peneliti tidak menetapkan batasan minimum publikasi. Ini berarti bahwa negara dengan hanya satu publikasi dalam bidang ini juga akan ditampilkan, bahkan jika negara tersebut memiliki kolaborasi dengan negara lain. Sebanyak 74 negara yang terlibat dapat dilihat pada Gambar 4:

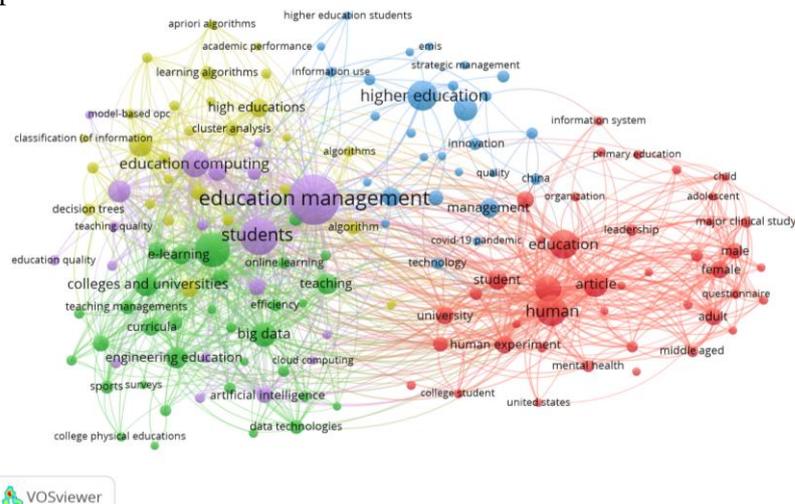


Gambar 4 Pola Kolaborasi Negara

Gambar 4 menunjukkan bahwa China dan Indonesia memiliki lingkaran dengan diameter yang jauh lebih besar dibandingkan negara-negara lain, menandakan bahwa kedua negara ini memiliki tingkat kerjasama yang tinggi dengan negara lain. Berdasarkan visualisasi dari VOSviewer, diketahui bahwa China dan Indonesia telah menjalin kerjasama dengan 50 dan 41 negara lainnya, secara berturut-turut. Di sisi lain, negara-negara seperti Filipina, Swedia, Republik Ceko, Belarus, Kongo, Meksiko, Makau, Fiji, Austria, Irak, dan Azerbaijan memiliki tingkat kerjasama paling rendah dengan negara lain, dengan hanya satu link kerjasama masing-masing.

#### Fokus Penelitian dan Kebaruan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menetapkan sebuah batas minimum, yaitu hanya menampilkan kata kunci yang muncul bersama dalam minimal 5 publikasi. Ini berarti bahwa hanya kata kunci yang digunakan bersama-sama dalam lima publikasi atau lebih yang akan ditampilkan dalam analisis kemunculan bersama kata kunci menggunakan VOSviewer. Dari total 3.599 kata kunci, setelah diterapkan batas tersebut, jumlahnya menyusut menjadi hanya 151 kata kunci, seperti yang terlihat pada Gambar 5:



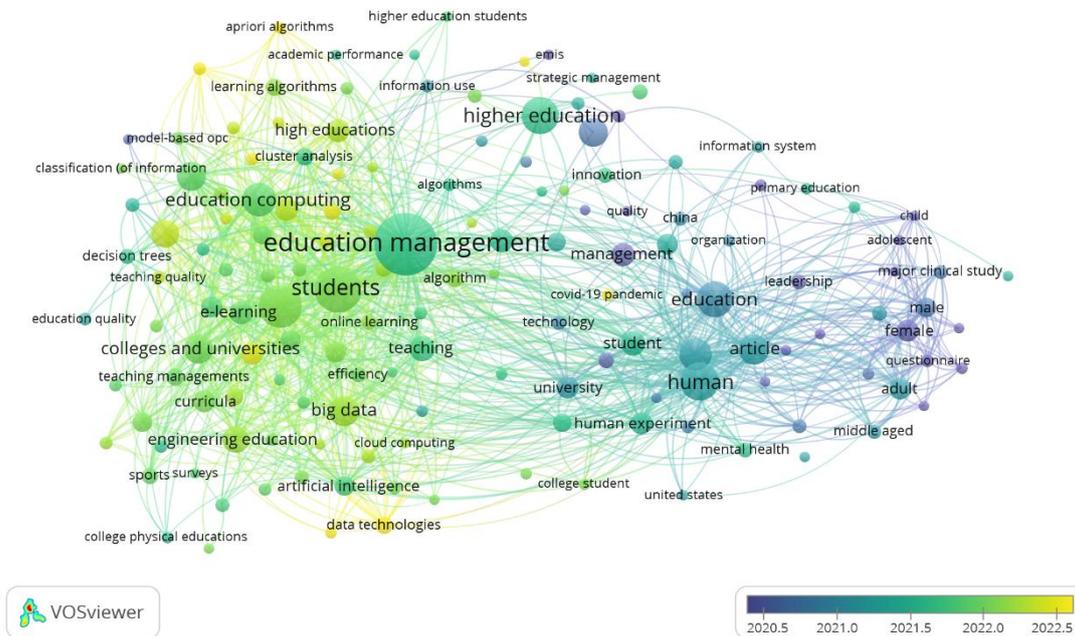
Gambar 5 Kemunculan Bersama Kata Kunci (Ambang Batas > 5)

Gambar 5 menunjukkan fokus penelitian melalui berbagai cluster yang diwakili oleh warna-warna berbeda. Warna-warna ini mengindikasikan berbagai kelompok penelitian dalam manajemen pendidikan. Ada lima cluster utama: cluster terbesar ditandai dengan warna ungu, diikuti oleh merah, hijau, dan biru.

Fokus penelitian dibagi menjadi lima kategori, seperti yang terlihat pada Tabel 2: 1) Cluster pertama (ungu) mencakup 20 item. Dalam cluster ini, kata kunci dengan diameter lingkaran terbesar adalah 'education management', 'students', dan 'education computing', menandakan bahwa ini adalah fokus utama penelitian dalam cluster ini bersama dengan 'education management'. 2) Cluster kedua (merah) terdiri dari 43 item. Kata kunci utama di cluster ini, yang memiliki lingkaran terbesar, adalah 'human', 'humans', dan 'education', yang menjadi fokus utama penelitian dalam cluster ini. 3) Cluster ketiga (hijau) memiliki 33 item. Fokus penelitian utama di cluster ini adalah pada kata kunci 'information management', 'big data', dan 'colleges and universities'. 4) Cluster keempat (kuning) terdiri dari 24 item. Kata kunci utama yang menjadi fokus penelitian di cluster ini adalah 'data mining', 'management systems', dan 'high educations'. 5) Cluster kelima (biru) mencakup 28 item. Di cluster ini, 'decision making', 'higher education', dan 'management informations' menjadi kata kunci utama yang menjadi fokus penelitian.

Table 2 Clustering Items Collaboration Keywords

<b>CLUSTER</b>	<b>ITEMS</b>	<b>LINK</b>	<b>OCCURRENCES</b>
cluster 1	human	119	<b>65</b>
	humans	107	<b>47</b>
	education	103	<b>59</b>
cluster 2	information management	109	<b>86</b>
	big data	96	<b>53</b>
	colleges and universities	88	<b>39</b>
cluster 3	decision making	80	<b>25</b>
	higher education	52	<b>63</b>
	management informations	44	<b>8</b>
cluster 4	data mining	87	<b>37</b>
	management systems	78	<b>23</b>
	high educations	72	<b>24</b>
cluster 5	education management	132	<b>182</b>
	students	126	<b>99</b>
	education computing	96	<b>53</b>



Gambar 6 Overlay Visualization

Gambar 6 menampilkan lingkaran kata kunci dengan berbagai warna, yang mengindikasikan periode waktu publikasi dari kata kunci tersebut. Warna kuning pada lingkaran menandakan bahwa kata kunci itu adalah topik terbaru yang diteliti. Kata kunci dengan lingkaran warna kuning, yang dianggap sebagai tema baru, termasuk 'association rules' dengan rata-rata tahun publikasi 2022.71, 'data technologies' dengan rata-rata tahun publikasi 2022.54, dan 'student education' dengan rata-rata tahun publikasi 2022.42.

### 3.2 Pembahasan

#### Tren publikasi terkait dengan manajemen pendidikan

Tren publikasi terkait manajemen pendidikan dari tahun 2019 sampai 2023 terjadi peningkatan khususnya pada tahun 2020 ke tahun 2021 sejumlah 40 publikasi. Ini sesuai dengan yang disampaikan oleh McGinity, Heffernan, dan Courtney (2021) dalam studi mereka bahwa selama satu dekade terakhir penelitian terkait educational leadership termasuk manajemen pendidikan telah mengalami peningkatan. Dimana publikasi terbanyak terkait manajemen pendidikan terjadi pada tahun 2022 dan tahun 2023 yaitu masing-masing dengan 143 dan 150 publikasi.

Yang menarik sebenarnya pada tahun 2019 ke 2020, sempat terjadi penurunan jumlah publikasi mengenai manajemen pendidikan dari 95 menjadi 66. Hal ini menurut (Rodrigues et al., 2020b) sedang terjadi pandemi Covid-19 dimana aktivitas kehidupan masyarakat dibatasi, tidak terkecuali penelitian dan publikasi hasil riset.

Namun pada tahun 2021, dimana situasi pandemi Covid-19 mulai terkontrol dan aktivitas masyarakat sudah mulai dapat menyesuaikan, maka penelitian dan publikasi hasil riset telah mengalami peningkatan. Ini terbukti dari tahun 2020 jumlah publikasi asalnya 66 menjadi 106 pada tahun 2021 dan terus bertambah pada tahun selanjutnya.

Tren kutipan terkait dengan manajemen pendidikan

Terkait dengan kutipan penelitian dari kata kunci education management terlihat di tabel 1 bahwa publikasi tahun 2019 yang memiliki kutipan paling banyak 89 kali adalah tulisan J. Martins, F. Branco, R. Gonçalves, M. Au-Yong-Oliveira, T. Oliveira, M. Naranjo-Zolotov, F. Cruz-Jesus (2019), dengan judul *Assessing the Success Behind the Use of Education Management Information Systems in Higher Education*. Dalam jurnal tersebut, mempertimbangkan kapasitas sistem informasi manajemen pendidikan (EMIS) untuk mengumpulkan, menganalisis, memproses dan mempublikasikan informasi dan data, mudah untuk melihat relevansinya dengan organisasi pendidikan dan siswa. Artinya pada tahun 2019 tema penelitian lebih banyak mengenai sistem informasi manajemen pendidikan.

Untuk tahun 2020 dan 2021 publikasi yang paling banyak dikutip sebanyak 246 kali berturut-turut pada jurnal berjudul *Soft Skills to Enhance Graduate Employability: Comparing Students and Employers' Perceptions* karya C. Succi, M. Canovi (2020). Meskipun dalam judul tidak secara langsung memunculkan manajemen pendidikan, namun dalam pembahasan dan kata kunci membahas mengenai pengelolaan pendidikan terutama di perguruan tinggi untuk meningkatkan soft skill kerja lulusan dengan cara membandingkan persepsi siswa maupun pengusaha. Dalam jurnal menunjukkan bahwa perusahaan dan Institusi Pendidikan Tinggi perlu bekerja sama tidak hanya untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya soft skill tetapi juga untuk membimbing mereka dalam mengambil tanggung jawab individu untuk memperoleh dan mengembangkan keterampilan penting ini untuk terus beradaptasi dengan perubahan pasar tenaga kerja dan meningkatkan kemampuan kerja mereka.

Tahun 2022 kutipan yang paling banyak dikutip sebanyak 127 kali pada publikasi V. Ratten, P. Jones (2021), *Covid-19 and Entrepreneurship Education: Implications for Advancing Research and Practice*. Pada publikasi ini fokus pada pembahasan bagaimana situasi pandemi Covid-19 dikaitkan dengan pengelolaan pendidikan kewirausahaan dalam cara baru. Salah satunya yang dibahas adalah peluang kewirausahaan menggunakan jaringan internet seperti media sosial.

Dan tahun 2023 publikasi yang paling banyak dikutip sebanyak 52 kali adalah karya M.A. Mohamed Hashim, I. Tlemsani, R. Matthews (2022), *Higher Education Strategy in Digital Transformation*. Tulisan ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan praktik manajemen strategis di lingkungan universitas, dengan memberikan pemahaman empiris tentang perubahan penting fenomena global seperti transformasi digital, globalisasi, pertukaran informasi, digitalisasi dan media sosial di sebagian besar industri global dan bagaimana hal tersebut berinteraksi dengan proses pembelajaran yang terus berkembang dengan melakukan transformasi secara digital supaya tercapai keunggulan kompetitif.

Tren sebaran geografis publikasi dan pola kerjasama antara

Tren sebaran geografis publikasi dan pola kerjasama antar negara dalam penelitian manajemen pendidikan menunjukkan bahwa ada dua negara yang cukup produktif mempublikasikan hasil penelitiannya yaitu China dan Indonesia. Negara China memiliki kontributor yang paling banyak dengan memiliki skor link 50 sementara Indonesia memiliki skor link 41. Ini artinya peneliti di China memiliki jaringan kolaborasi dengan banyak negara, termasuk dengan Indonesia. Keterkaitan kerjasama bidang pendidikan antara China dan Indonesia sebenarnya sudah dimulai pada tahun 2015, dan melakukan akselerasi kolaborasi antar perguruan tinggi pada tahun 2021 (Dinna Handini, 2021). Ini artinya membawa pengaruh pada hubungan kolaborasi penelitian.

Tren focus dan kebaruan penelitian terkait manajemen pendidikan

Fokus penelitian terkait dengan manajemen pendidikan seperti dalam tabel 2 terbagi menjadi lima bagian yaitu 1) human, humans, dan education, 2) information management, big

data, dan colleges and universities, 3) decision making, higher education, dan management informations, 4) data mining, management systems, dan high educations, dan 5) education management, students, dan education computing.

Penelitian yang dilakukan oleh (Jian Dai, 2022), menyebutkan bahwa beberapa diantara kelima fokus penelitian di atas menjadi tren yang fokus penelitian terkait manajemen pendidikan. Kelima area fokus penelitian yang disebutkan di atas bisa menjadi acuan bagi penelitian mendatang yang berencana mengeksplorasi tema manajemen pendidikan, untuk membantu menentukan area spesifik yang akan diteliti. Penelitian ini juga telah menyoroti tema-tema baru yang sedang populer dalam bidang manajemen pendidikan, termasuk association rules, data technologies, dan student education. Tema-tema ini sangat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya yang mencari aspek baru atau novelty untuk dasar masalah penelitiannya.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tren publikasi terkait dengan educational management meningkat dari tahun 2019 hingga 2023. Adapun pada tahun 2020 jumlah publikasi sempat menurun. Perlu kajian lanjutan mengapa hal ini terjadi seperti pengaruh situasi pandemi covid-19 dan kebijakan dalam penelitian. Tren kutipan terkait educational management yaitu terjadi pada tahun 2021 dengan jumlah 58167 kutipan. Kontributor tulisan dari negara China dan Indonesia menjadi negara yang paling berpengaruh terkait bidang ini dengan jumlah publikasi yang relatif banyak dan memiliki lebih dari 50 dan 41 link kerjasama dengan negara lain. Selain itu, fokus penelitian terkait manajemen pendidikan diantaranya: 1) human, humans, dan education, 2) information management, big data, dan colleges and universities, 3) decision making, higher education, dan management informations, 4) data mining, management systems, dan high educations, dan 5) education management, students, dan education computing. Adapun tema baru pada bidang ini yaitu association rules, data technologies dan student education. Kelima bagian fokus penelitian dan tema baru pada bidang ini dapat dijadikan pedoman untuk penelitian selanjutnya yang ingin mengambil tema manajemen pendidikan untuk menetapkan fokus penelitian yang akan diteliti.

Berdasarkan hasil dan diskusi, dapat disimpulkan bahwa tren publikasi yang berkaitan dengan manajemen pendidikan mengalami peningkatan dari tahun 2019 hingga 2023, kecuali pada tahun 2020 ketika terjadi penurunan jumlah publikasi. Diperlukan penelitian lanjutan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi penurunan ini, seperti dampak pandemi COVID-19 dan kebijakan yang terkait. Tren kutipan terkait manajemen pendidikan mencapai puncaknya pada tahun 2021 dengan total 58,167 kutipan. Negara-negara seperti China dan Indonesia menjadi kontributor utama dalam bidang ini dengan jumlah publikasi yang signifikan, serta memiliki lebih dari 50 dan 41 kerjasama dengan negara lain. Fokus penelitian dalam manajemen pendidikan mencakup berbagai aspek seperti 1) human, humans, dan education, 2) information management, big data, dan colleges and universities, 3) decision making, higher education, dan management informations, 4) data mining, management systems, dan high educations, dan 5) education management, students, dan education computing. Selain itu, ada juga tema-tema baru yang sedang berkembang dalam bidang ini, seperti association rules, data technologies, dan student education. Kelima area fokus penelitian dan tema baru dalam manajemen pendidikan ini dapat menjadi panduan bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengadopsi topik ini, untuk membantu menentukan arah penelitian yang akan dikembangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfitman, R., Heru Kristanto H.C., & Deny Edy Widodo. (2019). *Studi Literatur dengan Bibliometrika, Sebuah Pendekatan Mendapatkan Topik Penelitian Menggunakan PoP, Mendeley, dan VOSviewer*. Penerbit Suluh Media.
- Al-Kubaisi, H., Shahbal, S., & Khan, A. (2022). Transformation Of School Management; Reflection Of Educational Management. *Journal of Pharmaceutical Negative Results*, 13.
- Daryono. (2023). The Trends in Educational Management Research and Its Implications to Higher Education: A Bibliometric Analysis. *Ilomata International Journal of Social Science*, 4(3), 350–365. <https://doi.org/10.52728/ijss.v4i3.776>
- Dinna Handini. (2021, September 17). Akselerasi Kolaborasi Perguruan Tinggi Indonesia dengan 100 Perguruan Tinggi Tiongkok Top Dunia. <https://Dikti.Kemdikbud.Go.Id/Kabar-Dikti/Kabar/Akselerasi-Kolaborasi-Perguruan-Tinggi-Indonesia-Dengan-100-Perguruan-Tinggi-Tiongkok-Top-Dunia/>.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to Conduct a Bibliometric Analysis: An Overview and Guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Glänzel, W., & Leuven, K. U. (2003). *Bibliometrics as a Research Field: A Course on Theory and Application of Bibliometric Indicators*. <https://www.researchgate.net/publication/242406991>
- Herman, H. (2021). The Transformation of Educational Management in the Disruption Era. *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 7(1). <https://doi.org/10.24952/tazkir.v7i1.4216>
- Ihsan Dacholfany, M., Fathulmila Matiala, T., Mokodenseho, S., & Kartika Hanum, G. (2023). Analyzing the Landscape of Education Management Research: A Bibliometric Analysis of Scholarly Publications on Education Management. *The Eastasouth Journal of Learning and Educations*, 1(02), 44–53.
- Ilham Muhammad, & Fadli Agus Triansyah. (2023). *Panduan Lengkap Analisis Bibliometrik dengan VOSviewer, Memahami Perkembangan dan Tren Penelitian di Era Digital*. Penerbit Adab.
- Jian Dai, P. J. K. Z. C. W. L. W. (2022). Systematic Analysis of Research in Educational Management from the Perspective of Bibliometrics and Scientometrics. *Journal of Innovation and Social Science Research*, 9(7). [https://doi.org/10.53469/jissr.2022.09\(07\).16](https://doi.org/10.53469/jissr.2022.09(07).16)
- McGinity, R., Heffernan, A., & Courtney, S. J. (2022). Mapping Trends in Educational-Leadership Research: A Longitudinal Examination of Knowledge Production, Approaches and Locations. *Educational Management Administration and Leadership*, 50(2), 217–232. <https://doi.org/10.1177/17411432211030758>
- Pugacheva, N., Kirillova, T., Kirillova, O., Luchinina, A., Korolyuk, I., & Lunev, A. (2020). Digital paradigm in educational management: The case of construction education based on emerging technologies. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 15(13). <https://doi.org/10.3991/ijet.v15i13.14663>
- Rodrigues, M., Franco, M., & Silva, R. (2020a). COVID-19 and Disruption in Management and Education Academics: Bibliometric Mapping and Analysis. *Sustainability (Switzerland)*, 12(18). <https://doi.org/10.3390/SU12187362>
- Rodrigues, M., Franco, M., & Silva, R. (2020b). COVID-19 and disruption in management and education academics: Bibliometric mapping and analysis. *Sustainability (Switzerland)*, 12(18). <https://doi.org/10.3390/SU12187362>
- Somantri, M. (2020). RESEARCH AREAS IN THE DEVELOPMENT OF EDUCATIONAL MANAGEMENT. *International Journal of Educational Management and Innovation*, 1(2). <https://doi.org/10.12928/ijemi.v1i2.1684>

- Tamang, S. (2022). Green-HRM Trends and their Effects on Educational Institutions Workplace. *Journal of Advanced Research in HR & Organizational Management*, 09(3 & 4), 1–5. <https://doi.org/10.24321/2454.3268.202201>
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>.